



ARTJOG 2025 MOTIF DIBUKA

Soroti Praktik Seni dalam Masyarakat

YOGYA (KR) - Festival seni kontemporer yang memperkaya wacana seni dan membangun ekosistem seni berkelanjutan, ARTJOG 2025 dibuka, Jumat (20/6) di Jogja National Museum Yogyakarta. Berlangsung hingga 31 Agustus 2025, program-program ARTJOG menyajikan beragam presentasi karya dan aktivitas seni.

"Membawa Tema Motif: Amalan untuk membaca ulang praktik artistik dan fungsi dari karya seni, selain memuat nilai estetika," ungkap Kurator ARTJOG, Hendro Wiyanto saat konferensi pers sebelum pembukaan.

Menurut Hendro, karya seni bisa dipandang sebagai 'hadiah' untuk kebaikan hidup bersama di luar kalkulasi laba-rugi dan kerap tidak bisa ditakar nilainya. "ARTJOG

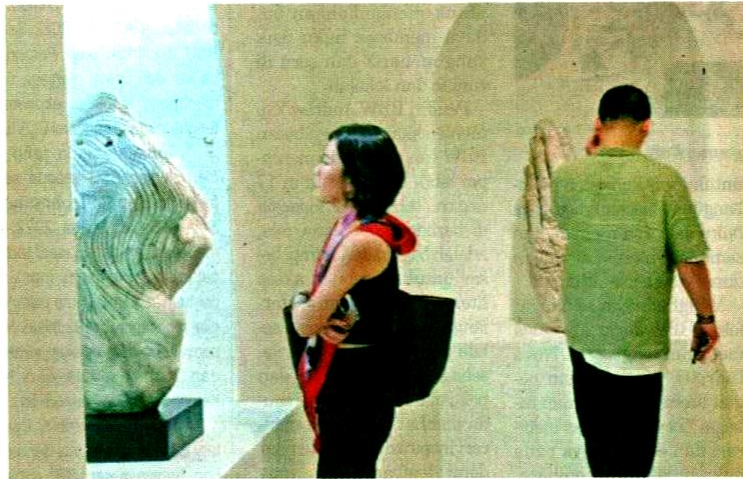
menyoroti bentuk dari praktik seni yang bertindak secara etis dan sosial dalam menciptakan kebaikan bersama," ujarnya.

Disebutkan Hendro, Pameran utama ARTJOG secara khusus mengundang Anusapati (Yogyakarta) dan REcycle-EXPerience (Bandung) se-

bagai seniman komisi untuk menerjemahkan tema Motif: Amalan. Anusapati menghadirkan karya instalasi berjudul POHON I KAYU yang menggam-

barkan masifnya praktik eksploitasi terhadap hutan dan tambang penyebab krisis lingkungan.

*** Bersambung hal 9 kol 5**



KR-Latiff Noor Rochmans

Pengunjung menikmati karya seni yang ditampilkan di ARTJOG 2025.

"Dilengkapi Tony Maryana, seorang seniman suara, merepons instalasi bebunyian untuk membantu menciptakan pengalaman kognitif dan persepsi baru di karya ini," jelasnya menyebut Dukungan Bakti Budaya Djarum Foundation menghadirkan penampilan panggilan terbuka dan performa khusus.

Membuka kolaborasi dunia seni dan bidang lain ARTJOG memperkenalkan program baru 'Spotlight' yang mempresentasikan karya seni instalasi dari artis Reza Rahardian. "Memperingati 20 tahun kiprahnya berkolaborasi dengan sejumlah seniman dan kreator temama," ujarnya

Sementara ARTJOG Kids, REcycle-EXPerience menunjukkan bagaimana praktik eksperimen dan bermain dapat bekerja dalam menyikapi limbah padat anorganik yang dihasilkan produk-produk industri

"Mewujudkan semangat kebersamaan dan kepedulian, terdapat sebuah karya instalasi interaktif di mana pengunjung

dapat menyumbang mainan bekasnya sebagai bagian dari instalasi karya berjudul *The love for all living creatures*," paparnya

Kemudian program 'Special Project' menghadirkan sejumlah presentasi proyek seni dari Murakabi Movement (Yogya-

karta), ruangrupa (Jakarta) dan DEVFTO Printmaking Institute (Bali). "Murakabi Movement mempresentasikan proyek seni berbasis aktivitas pembelajaran kolaboratif dan interaktif untuk mempertanyakan ulang gagasan mengenai ruang hidup bersama," jelasnya (Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005